

**PROGRAM TAKHAŞŞUŞ PENGEMBANGAN BAHASA ARAB DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH WAHID HASYIM SLEMAN YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Pengajuan Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

**Rofiatus Sa'adah**

**NIM: 19104020017**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3706/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : PROGRAM *TAKHASSUS* PENGEMBANGAN BAHASA ARAB DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH WAHID HASYIM SLEMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROFIATUS SA'ADAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104020017  
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.

SIGNED

Valid ID: 65813efbc2268



Penguji I

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.

SIGNED

Valid ID: 6583a676b0944



Penguji II

Nurhapsari Pradnya Paramita, M.Pd.I.

SIGNED

Valid ID: 657a5f57bcac7



Yogyakarta, 08 Desember 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 6583a966008e1

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi  
Lampiran :-

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, masukan dan merevisi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rofiatus Sa'adah  
Nim 19104020017  
Judul Skripsi : Program *Takhasus* Pengembangan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta

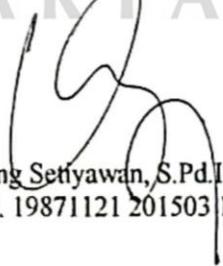
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 27 November 2023

Pembimbing Skripsi

  
Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 19871121 201503 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rofiatus Sa'adah  
NIM : 19104020017  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian atau karya saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 November 2023

Yang Menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Rofiatus Sa'adah  
NIM. 19104020017

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rofiatus Sa'adah  
NIM : 19104020017  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul dikemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 November 2023

Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Rofiatus Sa'adah  
NIM. 19104020017

## MOTTO

الْعِلْمُ بِلَا عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلَا ثَمَرٍ

“Ilmu tanpa amal seperti pohon tanpa buah”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Mahfudzot Kelas 1 KMI No 21, diakses pada 27 November 2023 pukul 20.00 WIB dari [MAKHFUDZOT KELAS 1.pdf - Google Drive](#)

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada:*

*Almamater Tercinta*

*Pogram Studi Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Rofiatus Sa'adah. Program *Takhasşuş* Pengembangan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Program *Takhasşuş* pengembangan bahasa Arab di MI Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta ialah berupa madrasah diniyah kitab kuning sebagai wadah bagi siswa yang ingin mendalami ilmu agama serta bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program *Takhasşuş* madrasah diniyah kitab kuning, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya, serta kelebihan dan kekurangan dari program *Takhasşuş* madrasah diniyah kitab kuning.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan dan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Sumber data didapat dari kepala MI Wahid Hasyim, tiga guru madin dan koordinator *Takhasşuş*, dengan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Kegiatan madin kitab kuning yang diikuti oleh seluruh santri *Takhasşuş* dilaksanakan pada setiap hari kamis pukul 16.00-17.00 WIB, menggunakan kitab Safinah an-najā dengan metode pembelajaran Alfātiḥ. 2) Faktor pendukung dan penghambat program madin kitab kuning ialah sebagai berikut: faktor pendukung; Semangat anak dalam mempelajari hal baru, lingkungan dan fasilitas yang mendukung serta pada metode pembelajaran yang interaktif. Faktor penghambat; kesulitan anak dalam manajemen waktu, kurangnya konsentrasi dan fokus siswa ketika mendekati istirahat dan kurangnya sumber daya manusia. 3) Adapun kelebihan dan kekurangan program madin kitab kuning ialah sebagai berikut: Kelebihan; Metode Alfātiḥ yang interaktif. Kekurangan; Manajemen madin belum terorganisir dengan jelas, metode pengajaran guru yang monoton, silabus yang belum tersusun dan bahan ajar yang belum disesuaikan.

**Kata Kunci:** Bahasa Arab, Kitab Kuning, Pembelajaran, Pengembangan, Program *Takhasşuş*

## ملخص

رفيعة السعادة. برنامج تخصص تطوير اللغة العربية بمدرسة واحد هاشم الابتدائية  
الاسلامية سليمان يوكياكرتا. البحث. قسم تعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين  
بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا. ٢٠٢٣

برنامج تخصص لتطوير اللغة العربية يعني تعلم كتب التراث بالمدرسة الدينية واحد هاشم  
سليمان يوكياكرتا، محلّ لطلبة أن يعمّقوا العلوم الدينيّة و اللغة العربية. يهدف هذا البحث الى  
معرفة كيفية تطبيق برنامج تخصص كتب التراث بالمدرسة الدينية، معرفة العوامل الداعمة و العوامل  
المعوقة في تنفيذه وكذلك مميزات و عيوب برنامج تخصص كتب التراث بالمدرسة الدينية واحد  
هاشم سليمان يوكياكرتا.

هذا البحث بحث ميدانيّ و دراسة الحالة بالمنهج الكيفي. مصدر البيانات هو رئيس  
المدرسة و مدرّس المدرسة الدينية و مشرف تخصص، وُجِدَت البيانات بالملاحظة و المقابلات و  
التوثيق. طريقة تحليل البيانات: تختّر البيانات و تقديم البيانات و الاستنتاجات.

النتائج لهذا البحث هي (١) أنشطة المدرسة الدينية تعليم كتب التراث متّبع بجميع طلبة  
تخصص في كل يوم الخميس الساعة الرابعة حتى الخامسة مساءً باستعمال كتاب سفينة النجاة  
بطريقة "الفتاح". (٢) العوامل الداعمة و العوامل المعوقة لبرنامج تخصص كتب التراث بالمدرسة  
الدينية وهي: عامل الدعامّة: الحماس طلبة لتعلم الأشياء الجديدة، البيئة والمرافق الداعمة، طريقة  
التعليم التفاعلي. عامل المعوقة: صعوبات طلبة لإدارة الوقت، قليل أكتراث الطلاب عند إقتراب  
الاستراحة و نقصان الموارد البشرية (٣) مميزات و عيوب برنامج تخصص كتب التراث بالمدرسة  
الدينية وهي، المزايا : طريقة "الفتاح" التفاعلي. النقصان : إدارة البرنامج المدرسة الدينية لم منظمة  
بشكل واضح، طريقة التدريس المعلم مُجَلّ، لم يتم اعداد التعليم و المادة لم يتم المتلاءم.

الكلمات المفتاحية : اللغة العربية، كتب التراث، تعليم، التطوير، البرنامج تخصص

## PEDOMAN TRANSLITERASI<sup>2</sup>

Pedoman Transliterasi Arab Latin menurut hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

<sup>2</sup> Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, “Pedoman Transliterasi” [https://adab.uin-suka.ac.id/media/dokumen\\_akademik/01\\_20210728\\_PEDOMAN-TRANSLITERASI.pdf](https://adab.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/01_20210728_PEDOMAN-TRANSLITERASI.pdf) (diakses pada 11 November 2023 pukul 11.15)

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang letaknya diawal kata maka mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal/monoftong dan vokal rangkap/diftong.

Vokal tunggal dalam bahasa Arab lambangnya berupa tanda yang disebut juga harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap dalam bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, adapun transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُوَّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

لَيْسَ : *laisa*

فَوْقَ : *fauqa*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya yakni berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ+	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas

يَ+وْ			
يَ+يْ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	I dan garis diatas
يَ+وُ	<i>Ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	U dan garis diatas

Contoh:

قَالَ : *qāla*

عِيدُ : *‘īdu*

إِلَى : *ilā*

يَقُولُ : *yaqūlu*

#### 4. *Ta Marbūṭah*

Terdapat dua transliterasi untuk *ta marbūṭah* yaitu, *ta marbūṭah* yang memiliki harkat hidup (*fathah, kasrah, ḍammah*) maka transliterasinya adalah (t). Adapun *ta marbūṭah* yang mati berharakat sukun, maka transliterasinya adalah (h).

Jika pada kata yang berakhiran dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* dan bacaan kedua terpisah, maka *ta marbūṭah* ditransliterasikan dengan huruf (h). contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah*

الْقَارِعَةُ : *Al-qāri‘ah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

Tasydid dalam transliterasi dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

الْجَنَّةِ : *al-jannah*

إِنَّهُمْ

: *innahum*

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi kata sandang menggunakan kata al-, baik dalam huruf syamsiah maupun qamariah. Kata sandang ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

القَمَرُ : *Al-qamaru*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku jika hamzah berada di tengah dan akhir kata. Namun, apabila hamzah berada di awal kalimat, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

أَكَلَ : *akala*

يَأْكُلُ : *ya'kulu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat yang ditransliterasikan adalah mereka yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan sering ditulis dalam bahasa Indonesia, maka tidak ditulis menurut transliterasi seperti di atas. Contoh kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*).

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
لَا نَبِيَّ وَلا رَسُولَ بَعْدَهُ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta senantiasa memberikan nikmat Iman, Islam, sehat baik jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan semestinya. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa umat nya dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah seperti saat ini. Semoga penulis, pembaca serta seluruh umat muslim mendapat syafaat Nabi Muhammad di hari akhir kelak.

Penyusunan skripsi dengan judul “Program *Takhasşuş* Pengembangan Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta” merupakan pembahasan singkat mengenai program unggulan *Takhasşuş* dalam pengembangan bahasa Arab di MI Wahid Hasyim. Penulis menyadari tanpa adanya dorongan, bimbingan, doa, kritik serta masukan dari berbagai belak pihak penulis tidak akan sampai pada titik ini. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phill. Al-Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurhadi, M.A.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, bapak Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I., yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, masukan serta saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi.
5. Dosen Penasehat Akademik, ibu Nurhapsari Pradnya Paramita, M.Pd.I., yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
6. Segenap Dosen dan Staff Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Ibu Kepala Madrasah MI Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta beserta bapak ibu guru. Terkhusus, Ibu Isna Fitrotunnisa, Ibu Nila Safitri, Ibu Litfia Pujarisma dan Bapak Irfan Rasyid.
8. Keluarga tercinta, Bapak Kusrin dan Ibu Siti Nur ‘Aini, serta kakak dan adik tersayang M. Nur Huda, M. Mahmud serta alm Misbahul Munir yang selalu memberikan doa, semangat serta dukungan baik moril maupun materil.
9. Pengasuh Komplek Ahmad Syafi’I Academy PPWH, KH. M. Nur Wachid yang telah memberikan doa dan motivasi kepada penulis.

10. Teman-teman seperjuangan kompleks ASA, terkhusus Syifa, Hikmah, Alim, Ika dan Almas.
11. Teman-teman PBA An-Nawaty Angkatan 2019, terkhusus Afifah, Esti, Zulfa dan Annisa.
12. Seluruh pihak yang telah membantu, memberi masukan dan semangat dalam penulisan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan yang telah diberikan dapat dinilai sebagai amal saleh di hadapan Allah SWT dan mendapat Rahmat-Nya. Aamiin

Yogyakarta, 15 November 2023

Penyusun



Rofiatus Sa'adah  
NIM. 19104020017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ملخص</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Telaah Pustaka .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN</b> .....	15
A. Kajian Teori .....	15
1. Program <i>Takhasşus</i> .....	15
2. Program Pembelajaran Bahasa Arab .....	19
3. Pengembangan Bahasa Arab Madrasah Diniyah Kitab Kuning .....	36
B. Metode Penelitian .....	40
<b>BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH WAHID HASYIM SLEMAN YOGYAKARTA</b> .....	49

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	57
A. Hasil Penelitian .....	57
1. Implementasi Program <i>Takhaşşuş</i> Pengembangan Bahasa Arab di MI Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.....	57
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Program <i>Takhaşşuş</i> Pengembangan Bahasa Arab di MI Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.....	74
3. Kelebihan dan Kekurangan Program <i>Takhaşşuş</i> Pengembangan Bahasa Arab di MI Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.....	84
B. Pembahasan.....	91
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	97
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran.....	99
C. Kata Penutup .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	101
<b>LAMPIRAN</b> .....	106



## DAFTAR TABEL

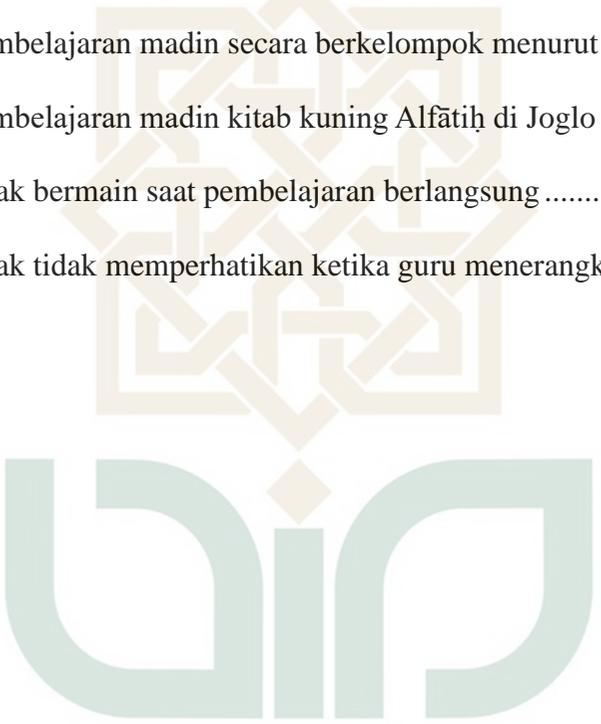
Tabel 3. 1 Identitas Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim .....	55
Tabel 3. 2 Struktur Organisasi MI Wahid Hasyim Yogyakarta .....	56
Tabel 3. 3 Struktur Organisasi Pengurus Takhaşşuş MI Wahid Hasyim Yogyakarta .	56
Tabel 4. 1 Jadwal mata dirosah madin takhaşşuş MI Wahid Hasyim .....	59
Tabel 4. 2 Capaian Level Pada Pembelajaran Madin Kitab Kuning Alfātiḥ.....	67



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Pembelajaran madin kitab kuning dengan metode Alfātih.....	59
Gambar 4. 2 Santri Takhaṣṣuṣ sorogan fashal yang telah dipelajari sebelumnya.....	59
Gambar 4. 3 Pembelajaran madin secara berkelompok menurut level yang dicapai.	59
Gambar 4. 4 Pembelajaran madin kitab kuning Alfātih di Joglo .....	59
Gambar 4. 5 Anak bermain saat pembelajaran berlangsung .....	79
Gambar 4. 6 Anak tidak memperhatikan ketika guru menerangkan materi.....	79



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Instrumen Penelitian.....	106
Lampiran II Transkrip Wawancara.....	110
Lampiran III Catatan Hasil Observasi.....	129
Lampiran IV Dokumentasi Hasil Penelitian .....	133
Lampiran V Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi .....	135
Lampiran VI Bukti Seminar Proposal.....	136
Lampiran VII Berita Acara Seminar Proposal .....	137
Lampiran VIII Surat Izin Penelitian Tugas Akhir .....	138
Lampiran IX Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian .....	139
Lampiran X Sertifikat PBAK.....	140
Lampiran XI Sertifikat Sospem .....	141
Lampiran XII Sertifikat User Education .....	142
Lampiran XIII Sertifikat Lamperan .....	143
Lampiran XIV Sertifikat PKTQ.....	144
Lampiran XV Serifikat ICT .....	145
Lampiran XVI Sertifikat TOEC.....	146
Lampiran XVII Sertifikat IKLA .....	147
Lampiran XVIII Sertifikat PLP-KKN INTEGRATIF.....	148
Lampiran XIX <i>Curriculum Vitae</i> .....	149

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengembangan bahasa Arab yang ada di Indonesia sudah dimulai sejak Islam masuk ke Nusantara. Diawali dengan bahasa Arab sebagai bahasa ibadah, dan umat Islam menggunakan bahasa Arab dalam beribadah. Pengembangan bahasa Arab dimulai dari adanya pembelajaran membaca Al-Qur'an, yang selanjutnya terdapat pembelajaran bahasa Arab untuk memahami teks-teks agama, kemudian pembelajaran bahasa Arab sebagai media komunikasi yang diajarkan diberbagai lembaga pendidikan formal, non formal, klasik hingga modern.<sup>3</sup>

Bahasa Arab banyak dipelajari oleh berbagai kalangan termasuk di Indonesia seperti halnya di sekolah, pesantren maupun lembaga kursus. Dalam dunia pendidikan berbasis Islam seperti MI, MTs maupun MA dibawah naungan kementerian Agama bahasa Arab sudah menjadi mata pelajaran wajib dengan materi yang telah disusun menurut kurikulum kementerian Agama.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> M. Fathan Mubiina Munief, Cahya Ayu Kamila, Rangga Abdul Firman “*Manajemen Pengembangan Kemampuan Bahasa Arab Pada Madrasah*”, Jurnal Pendidikan Indonesia (Jupendi), Vol. 2 No. 9 September 2021

<sup>4</sup> Fivi Nur Aliffah, Muhammad Thohir “*Penerapan Pembelajaran Sharf dengan Menggunakan Metode KH Muhammad Yusufdi SMP Terbuka Wanar Lamongan*”, al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 6, No.2, Desember 2020/1442H

Pembelajaran bahasa Arab yang ada di Indonesia memiliki dua tujuan utama yang harus dilaksanakan. Pertama, pembelajaran bahasa Arab sebagai ilmu alat untuk memahami teks teks agama Islam. Kedua, pembelajaran bahasa Arab yang bertujuan untuk menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara, mendengar, membaca dan menulis.<sup>5</sup>

Madrasah merupakan instansi yang ideal dalam mewujudkan tujuan pembelajaran bahasa Arab melalui proses belajar mengajar. Agar proses pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan menjadi lebih efektif dan efisien serta mencapai hasil yang diharapkan, maka diperlukan adanya pengembangan dalam kurikulum program pembelajaran.<sup>6</sup>

Oleh karena sebuah pengembangan bahasa Arab memiliki peran penting guna menunjang tujuan pembelajaran bahasa Arab, maka madrasah mulai memperhatikan, menyusun serta menciptakan program unggulan dengan berbagai model pembelajaran dan sebagai ciri khas tersendiri pada setiap lembaga pendidikan tersebut. Beberapa peneliti tertarik untuk mengkaji serta meneliti madrasah yang memiliki kurikulum bahasa Arab yang berbeda-beda yang memiliki keunikannya tersendiri, guna menunjang tujuan

---

<sup>5</sup> Habibur Rohman, Faiq Ilham Rosyadi “*Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Common European Framework of Reference (CEFR) Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa*”, al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 7, No.2, Desember 2021/1443H

<sup>6</sup> Alfianor, “*Manajemen Kurikulum Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rakha Amuntai*”, Jurnal Al Mi'yar Vol. 5 No. 1 April 2022

pembelajaran bahasa Arab serta mengembangkan kemahiran berbahasa Arab dalam berbagai aspek.<sup>7</sup>

Sebagaimana hasil penelitian Adtman A. Hasan yang berjudul “kurikulum pembelajaran bahasa Arab dengan sistem Boarding School di MA Al-Falah Gorontalo”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pengembangan kurikulum bahasa Arab di MA al-falah Gorontalo memiliki karakteristik dengan sistem boarding school, dimana terdapat pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan di sekolah serta pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan di asrama atau boarding school nya.<sup>8</sup>

MI Wahid Hasyim merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di Sleman Yogyakarta yang memiliki program unggulan *Takhaşşuş*, yang didalamnya terdapat berbagai aspek pengembangan diri seperti pengembangan Al-Qur’an, pengembangan bahasa, pengembangan ilmu keagamaan serta dalam pengembangan *skills* juga disajikan dalam program *Takhaşşuş* tersebut. Namun dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada satu aspek pengembangan diri yakni pengembangan bahasa Arab *Takhaşşuş* MI Wahid Hasyim.

*Takhaşşuş* yang memiliki arti khusus, sehingga program ini dikhususkan bagi seluruh siswa MI Wahid Hasyim yang ingin lebih medalami

---

<sup>7</sup> *Ibid*

<sup>8</sup> Adtman A. Hasan, “*Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Sistem Boarding School di Madrasah Aliyah Al-Falah Gorontalo*” (Tesis, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)

ilmu kebahasaan, al-Qur'an serta ilmu agama. Siswa *Takhasşuş* ialah siswa yang menetap atau mondok di asrama yang telah disediakan mulai dari kelas I sampai kelas VI MI. Pada tahun ajaran 2023-2024 ini terdapat kurang lebih 30 siswa yang menetap di asrama *Takhasşuş* MI Wahid Hasyim, sehingga adapun semua kegiatan didalamnya mengandung pendidikan dari mulai bangun tidur hingga tidur kembali.<sup>9</sup>

Adapun pengembangan bahasa Arab dalam program takhassus MI Wahid Hasyim ialah berupa pembelajaran madin kitab kuning. Dalam pembelajaran madin kitab kuning siswa diharapkan dapat menguasai empat keterampilan berbahasa diantaranya keterampilan membaca, menulis, mendengar dan berbicara.

Dalam menciptakan sebuah program pembelajaran tentu harus memiliki komponen-komponen yang harus di tentukan sebelumnya. Mulai dari tujuan pembelajaran, bahan/sumber belajar, media, metode serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan.<sup>10</sup> Dari pengertian tersebut, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana program pengembangan bahasa Arab yang ada di takhassus MI Wahid Hasyim. Mengingat adanya program takhassus pengembangan bahasa Arab di MI Wahid Hasyim berupa madin kitab kuning

---

<sup>9</sup> Isna Fitrotunnisa, Direktur *Takhasşuş* MI Wahid Hasyim, Wawancara Pribadi, Sleman 25 Juni 2023

<sup>10</sup> Adisel et. al , “Komponen-Komponen Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 Padamata Pelajaran IPS”

ialah merupakan program baru yang dilaksanakan pada awal bulan Juni tahun 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pelaksanaan (tujuan, sumber belajar, metode, media dan evaluasi) program takhassus pengembangan bahasa Arab di MI Wahid Hasyim, faktor pendukung serta penghambat program pengembangan bahasa Arab (madrasah diniyah) serta kelebihan dan kekurangan program pengembangan bahasa Arab (madrasah diniyah) di MI Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan latar belakang dan fokus pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program *Takhassus* pengembangan bahasa Arab di MI Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program *Takhassus* pengembangan bahasa Arab di MI Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta?
3. Apa kelebihan dan kekurangan program *Takhassus* pengembangan bahasa Arab di MI Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi program *Takhasşuş* pengembangan bahasa Arab di MI Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program *Takhasşuş* pengembangan bahasa Arab di MI Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari program *Takhasşuş* pengembangan bahasa di MI Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam program pengembangan bahasa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga menjadi lebih baik. Dapat memberikan sumbangsih keilmuan serta wawasan khususnya dalam pengembangan bahasa Arab madin *Takhasşuş* di MI Wahid Hasyim, serta dapat dijadikan acuan pada peneliti selanjutnya.

#### b. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta kontribusi terhadap berbagai belah pihak diantaranya:

- 1) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, pemahaman serta pengalaman yang dilakukan dalam bidang Pendidikan dan penelitian ilmiah.

2) Bagi Guru

Agar menambah pengetahuan serta pemahaman guru terkait kekurangan serta evaluasi program sehingga dapat menjadikan program *takhaşşuş* pengembangan bahasa menjadi yang lebih baik lagi.

3) Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menjadikan program unggulan bagi madrasah dalam meningkatkan kemahiran berbahasa serta keagamaan.

#### **D. Telaah Pustaka**

Peneliti telah melakukan kajian pustaka terhadap beberapa literatur hasil penelitian sebelumnya yang hasilnya relevan dan memiliki fokus yang sama dengan penelitian ini. Berikut beberapa hasil telaah pustaka yang dapat dijadikan acuan serta referensi dalam penelitian ini agar tidak terjadi pengulangan dalam penelitian yang sama.

*Pertama*, Skripsi Mei Lestari yang berjudul “Pelaksanaan Program *Takhaşşuş* Al-Qur’an Santriwati di Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin

Kauman Ponorogo”.<sup>11</sup> Lestari dalam melakukan penelitiannya menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan sifat analisis deskriptif. Tujuan dengan dilakukannya penelitian ini untuk menjelaskan strategi dalam pelaksanaan program *Takhaşşuş* Al-Qur’an santriwati di pondok Darul Fikri Kauman Ponorogo, dimana hasil dari penelitian ini ialah strategi yang dilakukan dalam program *Takhaşşuş* Al-Qur’an meliputi beberapa persyaratan diantaranya tes bacaan, hafalan, tes bahasa Arab, dan wawancara, dengan target yang harus dipenuhi untuk setiap jenjangnya mulai dari kelas 2 MTs sampai 3 MA. Terdapat beberapa evaluasi yang dilakukan setiap bulannya seperti *tasmi’*, *itqan*, *istamir ayat*, serta *lajnah bulanan* guna melihat tingkat perkembangan santri.

Terdapat persamaan dari penelitian Lestari dan peneliti, persamaan tersebut ialah pada pelaksanaan program *takhaşşuş* nya, serta pada metode pendekatan yang digunakan yakni kualitatif deskriptif. Adapun perbedaan dari kedua nya ialah pada program *takhaşşuş* dan fokus permasalahan yang akan diteliti. Program *takhaşşuş* dan fokus permasalahan yang diteliti oleh Lestari ialah pelaksanaan program *takhaşşuş* Al-Qur’an, sedangkan peneliti menggunakan program *takhaşşuş* dan fokus permasalahan pada pengembangan bahasa yang terdapat di *Takhaşşuş* MI Wahid Hasyim.

---

<sup>11</sup> Mei Lestari “*Pelaksanaan Program Takhaşşuş Al-Qur’an Santriwati di Pondok Pesantren Darul Fikri Bringan Kauman Ponorogo*” (IAIN Ponorogo 2021)

*Kedua*, Skripsi oleh Siti Nur Laili yang berjudul “Implementasi Program *Takhasşuş* Tahfiz Al-Qur’an dan Kitab Kuning Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Queen Ibnu Sina Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022”.<sup>12</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Laili ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan secara rinci bagaimana implementasi serta implikasi program *takhasşuş* pada bidang tahfiz Al-Qur’an dan kitab kuning dalam membentuk karakter disiplin dan peduli sosial peserta didik di SMP Queen Ibnu Sina Genteng Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu implementasi program *takhasşuş* dalam bidang tahfiz berupa perencanaan yang meliputi tujuan program, indikator keberhasilan, penanggung jawab program, serta membuat jadwal dan menyusun kegiatan. Dalam hal pelaksanaan sudah berjalan dengan baik mulai dari proses hafalan metode serta fasilitas yang ada. Tahap yang terakhir adalah evaluasi. Sedang dalam implementasi kitab kuning meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kendala yang dihadapi pada program

---

<sup>12</sup> Siti Nur Laili, “*Implementasi Program Takhasşuş Tahfidz Al-Qur’an dan Kitab Kuning Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Queen Ibnu Sina Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022*”, (Skripsi Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2022)

ini pada hafalan dan juga tingkat pemahaman peserta didik yang beragam. Implikasi yang didapat pada program ini ialah disiplin dan peduli sosial. Disiplin diantaranya pada ketepatan waktu peserta didik, disiplin dalam menyeter hafalan, serta disiplin waktu antara sekolah dan hafalan. Peduli sosial diantaranya seperti membantu teman yang sedang mengalami kesulitan, membantu menyimak hafalan dan memiliki etika sopan santun terhadap siapapun baik guru, petugas sekolah maupun teman sebaya.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian Laili dan peneliti. Adapun persamaan tersebut ialah terletak pada pelaksanaan program kitab kuning, sedangkan perbedaan pada keduanya ialah pada fokus dan objek penelitian. Laili memfokuskan penelitian dengan dua jenis program yakni Al-Qur'an dan kitab kuning dengan objek yang diteliti siswa SMP Queen Ibnu Sina Genteng Banyuwangi tahun ajaran 2021/2022. Adapun peneliti hanya memfokuskan pada satu program yakni pengembangan bahasa melalui madin kitab kuning dengan objek penelitian siswa *Takhasşus* MI Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.

**Ketiga**, artikel oleh Ulfah Fauziyah Rahmah yang berjudul “Program Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Plus Al-Aqsha Jatinangor Sumedang”.<sup>13</sup> Penelitian yang dilakukan pada siswa SMP Plus Al-Aqhsa ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data

---

<sup>13</sup> Ulfah Fauziyah Rahmah, “Program Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP Plus Al-Aqsha Jatinangor Sumedang,” An Nabighoh 21, no. 02 (31 Desember 2019).

yang digunakan ialah berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Tujuan dengan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan program pembelajaran bahasa Arab sekaligus untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat serta mengungkapkan kemampuan peserta didiknya. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ulfah mengungkapkan bahwa pelaksanaan program kebahasaan dilakukan oleh lembaga pengembangan bahasa yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, kontrol serta adanya evaluasi yang belum maksimal. Adapun faktor pendukung program kebahasaan ini ialah kedisiplinan para pengajar dalam berbahasa, sedang faktor penghambatnya adalah penggunaan bahasa yang bebas antara siswa dan pedagogue sekitar. Dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa kemampuan terampil dalam berbahasa Arab siswa belum cukup baik dikarenakan pelaksanaan program yang belum maksimal.

Persamaan dalam penelitian Ulfah dengan peneliti ialah pada fokus penelitian yakni pelaksanaan program kebahasaan dan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini ialah pada subjek penelitian. Ulfah melakukan penelitian pada siswa SMP Plus Al-Aqsha Jatinangor Sumedang, sedangkan peneliti melakukannya pada siswa *Takhaşşuş* MI Wahid Hasyim Yogyakarta.

***Keempat***, artikel oleh Iwan yang berjudul “Pelaksanaan Program *Takhaşşuş* Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Manba’ul Khairat

Ketapang”.<sup>14</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Iwan ialah bertujuan untuk mengetahui mekanisme penerimaan, metode, materi, waktu, evaluasi serta kendala yang dihadapi dalam program *takhasus* tersebut. Pada penelitian ini Iwan menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini melalui tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil dari penelitian yang dilakukan Iwan menunjukkan bahwa mekanisme penerimaan santri *takhasus* adalah bagi siapa yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur’an, adapun materi yang diberikan berupa materi nahwu, shorof, fiqih, tafsir, tajwid, tasawuf, tarikh, hadits, tauhid dan akhlak. Metode pembelajaran yang digunakan ialah metode sorogan, *mudzakarah*, hafalan serta tanya jawab, dan bagi santri yang aktif ataupun berprestasi akan mendapatkan *reward*. Evaluasi yang dilakukan pada program ini meliputi hasil belajar, materi yang disampaikan, metode, pengampu, kebersihan, kedisiplinan, serta keefektifan. Adapun kendala yang dihadapi yakni minimnya ruang kelas, media dan alat peraga serta fasilitas yang belum memadai seperti tidak terdapat meja maupun kursi ketika pembelajaran berlangsung.

Persamaan penelitian Iwan dengan peneliti ialah pada fokus permasalahan yaitu pelaksanaan program *takhasus* pada bidang

---

<sup>14</sup> Iwan, “Pelaksanaan Program Takhasus Kitab Kuning Pondok Pesantren Mamba’ul Khairat Ketapang,” *Fikruna* Vol 3, No. 1 (2 Februari 2021).

pembelajaran kitab kuning, dan juga menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini ialah terletak pada objek penelitian. Iwan melakukan penelitian dengan objek penelitian siswa *takhaşşuş* di Pondok Pesantren Manba'ul Khairat sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian siswa *Takhaşşuş* di MI Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.

*Kelima*, artikel oleh Riska Ayu, Wahdatun Nisa dan Indriana Rahmawati yang berjudul “Implementasi Program *Takhaşşuş* Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Cordova Samarinda”.<sup>15</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Riska Ayu, et. al., bertujuan guna mengetahui implementasi dari program *takhaşşuş* menghafal Al-Qur'an di SMP IT Cordova Samarinda. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik dalam pengumpulan data ialah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya program *takhaşşuş* menghafal Al-Qur'an di SMP IT Samarinda ini sudah berjalan dengan cukup baik, dapat dilihat dari bagaimana cara perekrutannya, pembelajarannya hingga proses evaluasi. Hal ini terlihat dari cara proses perencanaan yang sudah matang kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran dikelas

---

<sup>15</sup> Riska Ayu, Wahdatun Nisa, dan Indriana Rahmawati, “Implementasi Program *Takhaşşuş* Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Cordova Samarinda,” *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (30 November 2022).

dan terakhir pada tahap melakukan evaluasi supaya dapat membantu ketika pengambilan keputusan dimasa selanjutnya.

Persamaan dari penelitian Riska Ayu, et. al., dan peneliti ialah pada metode pendekatan penelitiannya yaitu kualitatif deskriptif dan sama halnya meneliti tentang program yang ada di *Takhasşuş*. Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini ialah pada program *takhasşuş* yang diteliti. Riska Ayu, et. al., meneliti implementasi program *takhasşuş* Al-Qur'an sedangkan peneliti meneliti program *takhasşuş* pengembangan bahasa.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai program *Takhaṣṣuṣ* pengembangan bahasa Arab di MI Wahid Hasyim Yogyakarta yang dalam hal ini merupakan madin kitab kuning, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Program *Takhaṣṣuṣ* Pengembangan Bahasa Arab di MI Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta

Pengembangan bahasa Arab di MI Wahid Hasyim ialah berupa program pembelajaran madin kitab kuning diikuti oleh seluruh santri *takhaṣṣuṣ* kelas 1-6 MI yang berjumlah 30 orang santri. Pembelajaran dilaksanakan pada setiap kamis sore pukul 16.00-17.00 WIB dengan menggunakan kitab *Safīnah an-najā* yang didalamnya sudah dimodifikasi dengan metode pembelajaran yang disebut juga metode *Alfātih*. Pembelajaran madin kitab kuning dengan metode *Alfātih* terdapat enam tingkatan level, tetapi dalam madin siswa *takhaṣṣuṣ* MI Wahid Hasyim baru mencapai tiga tingkatan level, yakni level 1 siswa dapat membaca kitab gundul dengan baik, level 2 mampu membaca tulisan Arab pegon serta mengetahui kode-kode nahwu, level 3 mampu memberi arti dengan bahasa lokal pada kitab gundul serta dapat menerapkan kode-kode

nahwunya. Adapun keterampilan bahasa Arab yang dapat dikembangkan dari pembelajaran madin kitab kuning ialah pada keterampilan membaca dan menyimak. Dua keterampilan tersebut diperoleh dari pengimplementasian metode *Alfātih*, dengan teknik *talkin*, *takrir* dan sorogan di dalamnya.

## 2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Program *Takhasşuş* Pengembangan Bahasa Arab di MI Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta

Tentunya dalam menjalankan sebuah program terdapat faktor pendukung maupun faktor penghambat didalamnya, Faktor pendukung dalam program *takhasşuş* madin kitab kuning ialah sebagai berikut: Semangat anak dalam mempelajari hal baru, lingkungan dan fasilitas yang mendukung serta pada metode pembelajaran yang interaktif. Adapun faktor penghambat program *takhasşuş* madin kitab kuning ialah: kesulitan anak dalam manajemen waktu, kurangnya konsentrasi dan fokus siswa ketika mendekati istirahat dan kurangnya sumber daya manusia.

## 3. Kelebihan dan Kekurangan Program *Takhasşuş* Pengembangan Bahasa di MI Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta

Dalam menciptakan sebuah program tentu tidak luput dari sebuah kelebihan maupun kekurangan didalamnya. Adapun kelebihan dan kekurangan dari program *takhasşuş* pengembangan bahasa Arab di MI Wahid Hasyim yang dalam hal ini merupakan program *takhasşuş* madin

kitab kuning yang ada di MI Wahid Hasyim ialah sebagai berikut, kelebihan: Metode alfātih yang interaktif. Adapun kekurangannya ialah: Manajemen madin belum terorganisir dengan jelas, metode pengajaran guru yang monoton, silabus yang belum tersusun dan bahan ajar yang belum disesuaikan.

## **B. Saran**

Saran yang penulis sampaikan sebagai ungkapan harapan atau masukan agar program madin di *Takhasşuş* MI Wahid Hasyim dapat berkembang menjadi lebih baik dari sebelumnya serta dapat mencetak generasi Islami yang unggul dalam bidang keagamaan. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan kepada:

### **1. Bagi Pengelola Program Unggulan *Takhasşuş***

Diharapkan bagi pengelola program *takhasşuş* untuk dapat segera membentuk tim dalam program madin, sehingga kegiatan pembelajaran madin dapat lebih terorganisir. Mulai dari pembuatan silabus, penyesuaian bahan ajar yang digunakan hingga evaluasi guru maupun metode yang digunakan. Upaya pembetulan tim madin jika belum dapat direalisasikan diharap pengelola *takhasşuş* serta pengampu madin dapat membuat silabus darurat agar dapat mempermudah tujuan yang akan dicapai, dapat menjaga konsistensi serta pedoman bagi siapapun yang terlibat dalam pembelajaran.

## 2. Bagi Santri *Takhaṣṣuṣ* MI Wahid Hasyim Yogyakarta

Diharapkan para santri dapat lebih giat dalam pembelajaran madin, karena merupakan investasi keilmuan untuk masa depan terutama dalam ilmu keagamaan dan diharapkan kelak dapat mengamalkan serta mengembangkan ilmu yang diperoleh.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan semestinya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka peneliti mengharapakan kritik serta saran yang membangun guna memperbaiki kesalahan yang ada. Semoga dengan adanya karya ilmiah ini dapat dijadikan rujukan dalam penelitian lainnya.

Semoga Allah membalas semua kebaikan dengan beribu kebaikan-Nya, dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan, terkhusus bagi penelitian bahasa Arab maupun yang berhubungan dengan program pendidikan.

Yogyakarta, 15 November 2023

Penyusun



Rofiatus Sa'adah  
NIM. 19104020017